

# PANDANGAN ISLAM TERHADAP ALIEN



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin,  
Studi Agama dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Oleh:

Zadat Ni'ami  
NIM. 03521469

**JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN, STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2010**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zadat Niemi

NIM : 03521469

Jurusan : Perbandingan Agama

Fakultas : Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli dari hasil penelitian yang saya lakukan. Karya ini bukan plagiasi terhadap hasil penelitian atau hasil karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, Agustus 2010

Yang menyatakan,

METERAI  
TEMPEL

PAJAK MENYANGKUN BANGSA  
TGL. 20

BDB8DAAF301912025

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

Zadat Niemi

NIM.03521469



**PENGESAHAN**

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1314/2010

Skripsi dengan judul : *PANDANGAN ISLAM TERHADAP ALIEN*

Diajukan oleh :

1. Nama : Zadat Niemi
2. NIM : 03521469
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : PA

Telah dimunaqosyahkan pada hari : Selasa, tanggal: 31 Agustus 2010 dengan nilai : **78,6 B**  
dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

**TIM MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang

Khoirullah Zikri, S. Ag MASTRel

NIP. 19740525 199803 1 005

Penguji I

Drs. Moh. Rifa'i Abduh, MA  
19580203 198203 1 005

Penguji II

Ustadhi Hamsah, M.Ag  
NIP. 19741106 200003 1 001

Yogyakarta, 31 Agustus 2010

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ushuluddin  
DEKAN



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.  
NIP. 19591218 198703 2 001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Agung Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk ke dalam salah satu golongan yang berhak mendapatkan syafa'atnya kelak di hari kiamat. Amin.

Meskipun dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini penulis mengalami sedikit hambatan, namun dengan izin Allah SWT alhamdulillah tugas skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Dengan penuh ketulusan hati penulis mohon maaf apabila ada kekurangan, kekhilafan maupun hal-hal lain yang kurang berkenan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun setidaknya penulis dapat belajar dan mengambil hikmahnya.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga

2. Drs. Rahmad Fajri, M.Ag selaku Ketua Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ustadzi Hamsah, S.Ag, M.Ag selaku Pembimbing Akademik Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Khairullah Zikri, MA. St. Rel selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah dengan sabar memberikan arahan dan masukan serta sungguh-sungguh dalam membimbing dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Jurusan Perbandingan Agama dan staf karyawan yang telah mencurahkan ilmu dan membantu kelancaran penulis dalam administrasi kampus.
6. Ibunda tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, kesabaran, keikhlasan, motivasi dan do'a yang tiada henti kepada penulis selama ini. Tak lupa kepada Kakakku tersayang, Mbak Iis yang telah memotivasi penulis agar segera menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku tercinta Erham Budi, Rangga Agastya A., Ahmad Asroni, Mahbub Hidayat, Deni Sudastika, dan teman-teman PA angkatan 2003 dan 2004, yang menambah saudara
8. Seseorang yang spesial yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini, Ike Rina.

Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu sumbangan pemikiran yang luas akan alam semesta dan segala ciptaan Allah di

seluruh jagat yang dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun para pembaca  
sekalian.



Yogyakarta,

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Zadat Niemi', written over the printed name.

**Zadat Niemi**  
**NIM: 03521469**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# PERSEMBAHAN

*Sebuah "mutiara" yang lebih dari wujud aslinya, yang benar-benar telah tertunda selama hampir satu dekade, saya persembahkan kepada beliau orang-orang yang paling berpengaruh di dunia bagiku, Ibundaku tercinta dan Kakakku tercinta.*

*Hidupku hanya untuk mencari ridlo Allah dan membuat Ibundaku tercinta bangga atas diriku*

## ABSTRAK

**ZADAT NIAMI.** Pandangan Islam terhadap Alien. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010.

Alasan pemilihan tema respon agama terhadap alien sebagai fokus kajian dalam skripsi ini adalah semakin berkembangnya penelitian terhadap alien namun kurang adanya sudut pandang keagamaan terhadap fenomena tersebut. Padahal, saat ini penggambaran alien dan kehidupan luar angkasa yang sudah membudaya melalui berbagai media film, *game*, animasi, dan sebagainya. Alien dan kehidupan luar angkasa secara umum sudah menjadi bagian dari kehidupan yang tidak dipungkiri pengaruhnya terhadap kehidupan modern, namun agama masih terkesan diam tanpa memberi komentar terhadap fenomena ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mensistematisasikan pemahaman tentang alien secara umum sesuai informasi yang beredar di masyarakat dunia baik yang tertulis dalam buku maupun dunia cyber, melihat pandangan Islam terhadap fenomena alien jika dihubungkan dengan konsep alam gaib dan kehidupan makhluk Allah bernama Jin, Dabbah dan Dajjal.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan Teologi, sebab penelitian ini akan melihat teks suci dan ajaran agama Islam berkaitan dengan sains teknologi pada umumnya dan tentang alien pada khususnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan studi pustaka. Peneliti akan menggali informasi dari berbagai buku, surat kabar, website, majalah dan media lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat muslim telah ditawari tiga alternatif dalam memahami misteri alien. Pertama alien dapat dipahami sebagai jin yang dengan kemampuan mengelola gelombangnya ia mampu membuat penampakan berbagai rupa termasuk dalam wujud alien dan UFO. Kedua, alien dapat dipahami sebagai dabbah, yaitu makhluk Allah yang ditebarkan di samawat atau langit yang juga beribadah kepada Allah. Ketiga, alien dapat dipahami sebagai dajjal yang dengan kecerdasan dan kekafirannya membuat rekayasa hanya untuk menyesatkan umat manusia. Dengan penjelasan dalam skripsi ini, diharapkan kebingungan masyarakat muslim terhadap fenomena alien dapat diminimalkan.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Batasan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Teoritik.....	10
G. Metodologi .....	13
H. Sistematika Pembahasan.....	15
<b>BAB II FENOMENA ALIEN DALAM SEJARAH MANUSIA BUMI</b>	
A. Ciri Fisik Alien dan Macam-macam Ras Alien .....	16

B. UFO dan Alien .....	17
C. Bukti Adanya Alien dalam Sejarah Manusia .....	21
D. Beberapa Kasus Kemunculan Alien di Dunia Modern .....	24
E. Spekulasi Asal Muasal Alien dan UFO .....	29
<b>BAB III ALIEN ADALAH JIN</b>	
A. Jin .....	35
B. Alam Kehidupan Jin .....	38
C. Alien adalah Jin .....	39
D. Penampakan Alien Karena Keterbatasan Manusia .....	41
<b>BAB IV ALIEN ADALAH <i>DABBAH</i>: MAKHLUK CERDAS DARI LUAR BUMI</b>	
<b>BUMI</b>	
A. Kehidupan di Luar Bumi .....	45
1. Adanya Kehidupan di Luar Bumi adalah Sebuah Keniscayaan....	45
2. Kemungkinan Adanya Kehidupan Lain di Luar Bumi Berdasarkan Teks Suci Islam.....	46
B. Keterkaitan konseptual antara <i>Dabbah</i> dan Alien.....	51
1. Pengertian <i>Dabbah</i> dan Ciri-cirinya.....	51
2. Persamaan Alien dengan <i>Dabbah</i> .....	57
<b>BAB V PANDANGAN ISLAM BAHWA ALIEN ADALAH <i>DAJJAL</i></b>	
A. Kisah <i>Dajjal</i> dalam Teks Islam .....	61
B. Segitiga Bermuda Markas <i>Dajjal</i> dan Alien Pembantunya .....	65
C. Alien dan UFO adalah Anak Buah <i>Dajjal</i> .....	63
D. <i>Dajjal</i> dan Proyek <i>Blue Beam</i> .....	76

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sebagian besar agama mengenal dua konsep kehidupan manusia, yaitu hidup di dunia dan hidup setelah mati. Namun dilihat dari cara agama mengkonsepkan alam bagi kehidupan, agama membagi kehidupan menjadi dua, yaitu alam nyata dan alam gaib. Alam nyata adalah kehidupan yang dapat dipahami secara empiris sedangkan alam gaib merupakan hal-hal yang diakui ada namun tidak teridentifikasi secara empiris.

Dari dua macam pembagian konsep kehidupan yaitu gaib dan nyata, kehidupan di angkasa luar menjadi sulit diposisikan. Kemunculan beberapa alien dan pesawat UFO yang menjadi kendaraannya sama mengejutkannya dengan penampakan makhluk gaib semisal Jin; mereka terlihat oleh mata sebagian orang namun kurang dapat dipahami eksistensinya. Di sisi lain, eksistensi tata surya dan galaksi sudah bukan hal gaib lagi setelah ilmu pengetahuan mampu mengungkap keberadaannya.

Terlepas dari bagaimana agama memosisikan fenomena luar angkasa, jika umat beragama hendak melihat eksistensi luar angkasa secara lebih kritis, mereka tidak akan dapat mengelak dari perlunya melihat ajaran agama dan kemampuan teknologi. Ajaran agama tanpa didukung oleh teknologi tidak akan mampu melihat fenomena luar angkasa secara lebih detail sebab agama hanya

memberikan rambu dan garis besarnya saja. Dengan kata lain, antara sains/teknologi dan doktrin agama harus sama-sama diperhatikan.

Dalam skripsi ini, kajian agama dan sains akan difokuskan pada pengkajian terhadap fenomena alien. Alien, nama lengkapnya adalah *Alien Life Form (ALF)* atau bentuk kehidupan asing. Istilah tersebut digunakan untuk menyebut makhluk yang kemunculannya sangat misterius dan sering bersamaan dengan penampakan pesawat UFO (*Unidentified Flying Object*). Alien yang mendarai UFO juga terkadang disebut Ufonout. Namun nama yang juga sering digunakan adalah ET (*Extra Terrestrial*) yang berarti berasal dari luar bumi.

Alasan pemilihan tema respon agama terhadap alien sebagai fokus kajian dalam skripsi ini adalah semakin berkembangnya penelitian terhadap alien namun kurang adanya sudut pandang keagamaan terhadap fenomena tersebut. Padahal, saat ini penggambaran alien dan kehidupan luar angkasa yang sudah membudaya melalui berbagai media film, *game*, animasi, dan sebagainya. Alien dan kehidupan luar angkasa secara umum sudah menjadi bagian dari kehidupan yang tidak dipungkiri pengaruhnya terhadap kehidupan modern, namun agama masih terkesan diam tanpa memberi komentar terhadap fenomena ini.

Diamnya agama diperkirakan karena kebingungan umat beragama sendiri dalam mengkonsepkan fenomena alien tersebut. Selain itu, pendapat-pendapat atau respon agama yang sudah pernah diberikan oleh sebagian umat beragama juga seolah tenggelam, tidak pernah didengarkan, dan hilang begitu saja. Hal ini diperparah lagi dengan rendahnya pengkajian terhadap teks-teks agama yang

sebenarnya memberikan indikasi atau pertanda akan kehidupan luar angkasa tersebut.

Sampai saat ini alien terus disikapi secara serius oleh badan internasional. Setidaknya, NASA menjadikan kajian terhadap alien dan UFOnya sebagai penyelidikan yang terus dikembangkan. Hal ini membuktikan bahwa fenomena alien diakui keberadaannya. Badan internasional sekaliber NASA tidak mungkin melakukan kajian terhadap sesuatu yang diyakini tidak ada.<sup>1</sup>

Apa yang diyakini NASA didukung oleh pengakuan masyarakat akan penampakan UFO yang hampir selalu ada dari tahun ke tahun. Pengakuan tersebut tidak hanya di dunia Barat, namun juga di Indonesia. Beberapa pengakuan terkini berkaitan penampakan UFO dapat disimak dalam laporan beberapa media masa nasional. Misalnya, Kompas menurunkan laporan mengenai penampakan UFO yang melayang di atas sebuah apartemen di Jalan Pakubuwono atau dekat Blok M, Jakarta Selatan.<sup>2</sup> Atau laporan Bernas tentang munculnya UFO di Banguntapan Bantul Yogyakarta pada Maret 2001.

Fenomena UFO tersebut tidak hanya menjadi obyek penelitian badan antariksa seperti NASA, namun juga telah melahirkan pusat-pusat studi yang *concern* terhadap berbagai isu seputar UFO. Bahkan menurut catatan BETAUFO, sudah terdapat kurang lebih seratus organisasi yang memfokuskan penelitiannya terhadap UFO, ditambah lagi ratusan situs internet yang juga khusus memberikan

---

<sup>1</sup> Wernher von Braun, "Sisi Gelap Program Antariksa NASA", <http://www.kaskus.us/showthread.php>. Diakses tanggal 11 Desember 2009.

<sup>2</sup> Kompas, "Wah, ada UFO di Blok M", <http://sains.kompas.com/read/2009/10/16/11363529/Wah..Ada.UFO.di.Blok.M>. Diakses tanggal 16 Oktober 2009.

informasi tentang UFO dan alien.<sup>3</sup> BETAUFO sendiri adalah salah satu pusat studi alien dan UFO di Indonesia yang berkantor di Surabaya. Pusat Studi tersebut beranggotakan sejumlah orang yang mengaku pernah melihat UFO. Selain itu, ada pula beberapa anggota yang sekedar tertarik untuk ikut mendiskusikan fenomena UFO tersebut. Penulis juga merupakan salah satu anggota dari BETAUFO. Penulis bergabung dengan pusat studi tersebut setelah melihat penampakan benda asing yang penulis yakini sebagai UFO.

Meski dalam bidang sains penelitian terhadap alien sudah cukup giat, namun dalam kerangka ilmu sosial, kajian terhadap alien masih bisa dibilang sangat langka. Salah satu alasan langkanya kajian akademis terhadap alien adalah anggapan bahwa ufologi (ilmu yang mempelajari UFO) masih dianggap sebagai pseudoscience (ilmu palsu), atau belum benar-benar diterima secara ilmiah. Hal ini dikarenakan tidak adanya obyek kajian yang empiris. Namun banyaknya laporan tentang alien dan UFO sejak 1947 hingga saat ini yang telah mencapai ribuan laporan seharusnya bisa dijadikan alasan bahwa UFO merupakan fenomena riil yang ada di masyarakat.

Salah satu karya ilmiah yang berkaitan dengan UFO adalah sebuah disertasi untuk meraih gelar doctor yang ditulis oleh seorang mahasiswa Melbourne University pada Agustus 2008 lalu.<sup>4</sup> Pusat studi UFO dan sains juga ada di Hongkong, yaitu Institut Ufologi Hongkong, bahkan salah Universitas Hongkong juga membuka satu mata kuliah bernama Ufologi. Sementara itu, Perancis juga

---

<sup>3</sup> Nur Agustinus, Gatot Tri R., *Satu Dekade Perjalanan Komunitas BETAUFO Indonesia Melacak Fenomena UFO*, Surabaya, 2007.

<sup>4</sup> Gatot Tri R, "Hubungan Ufologi dan Sains," *Majalah BETA-UFO Indonesia*, No. 16, Edisi Maret 2009, hlm. 34.

sudah mendirikan akademi Ufologi.<sup>5</sup> Jika dilihat dalam UFO Dictionary, banyak pula project, tokoh ufolog, dan pusat kajian yang terfokus pada penelitian tentang alien dan UFO.<sup>6</sup>

Dengan demikian, sebenarnya kajian terhadap alien dan UFO di lingkungan akademik sudah mulai dilakukan. Ilmu sosial bisa mendekati fenomena ini sebagai sebuah fenomena yang ada di masyarakat. Bagi masyarakat yang belum pernah melihat alien atau UFO secara langsung, tetap tidak merasa asing dengan alien sebab sudah berulang kali digambarkan melalui berbagai media terutama film. Oleh karena itu Skripsi ini akan mencoba memasuki kajian terhadap fenomena alien tersebut dengan metode dan pendekatan ranah ilmu sosial. Hal ini mengingat kapasitas peneliti yang merupakan mahasiswa Perbandingan Agama yang fokus pada kajian agama dan isu sosial. Dengan demikian skripsi ini akan menyoroti alien dari sisi agama dan sosial, lebih tepatnya mengenai respon Agama Islam terhadap fenomena alien.

Respon agama yang dimaksud meliputi dimensi ajaran agama. Dimensi ajaran meliputi teks-teks suci dan ketetapan-ketetapan otoritas agama. Untuk itu akan diteliti berbagai rujukan dalam al-Qur'an, Hadist, fatwa para ulama, buku-buku yang ditulis muslim.

Dengan demikian, skripsi ini sama sekali tidak akan mempermasalahkan apakah alien benar-benar ada atau tidak, seperti yang diperdebatkan dalam ilmu sains dan teknologi, namun skripsi ini akan melihat bagaimana agama merespon

---

<sup>5</sup> Gatot Tri R, "Hubungan Ufologi dan Sains," *Majalah BETA-UFO Indonesia*, No. 16, Edisi Maret 2009, hlm. 34.

<sup>6</sup> UFO Dictionary; The Quest for the Truth, <http://members.nbci.com/TQforTruth/dict/index.html>



isu alien. Skripsi ini akan meneliti pula beberapa justifikasi agama terhadap kehidupan luar angkasa yang tertulis dalam teks-teks suci maupun tulisan-tulisan karya umat Kristen dan Islam.

Dalam teks Islam sering ditemui tiga konsep yang oleh para sarjana muslim dikaitkan dengan alien. Ketiga hal tersebut adalah jin, *dabbah*, dan *dajjal*. Jin adalah makhluk gaib ciptaan Allah yang terbuat dari nyala api. Sifat gaib dan kelebihan yang dimilikinya memungkinkan bagi jin untuk berperan sebagai alien dan merekayasa UFO. Sedangkan *dabbah* adalah makhluk Allah yang sering diartikan sebagai binatang melata. Beberapa ayat yang menyiratkan bahwa *dabbah* bukan sekedar binatang melata biasa namun juga makhluk langit. Hal ini menimbulkan anggapan bahwa *dabbah* sangat mungkin sebagai konsep alien dalam Islam. Adapun *dajjal*, adalah manusia terlaknat yang akan hadir menjelang kiamat untuk menyebar fitnah bagi seluruh manusia. Potensinya itulah yang memungkinkan untuk dicurigai sebagai alien.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan mempertimbangkan latar belakang, skripsi ini akan menjawab dua permasalahan berikut:

- a. Bagaimana konsep alien secara umum?
- b. Bagaimana konsep alien dalam perspektif Islam?

### C. Batasan Masalah

Mengingat konsep alien tidak termuat secara tegas dalam teks Islam baik Al-Qur'an maupun Hadits, maka skripsi ini akan mengeksplorasi konsep-konsep dalam teks Islam yang secara konseptual memiliki kedekatan karakteristik dengan konsep alien seperti digambarkan dalam sains. Konsep dalam teks Islam yang dianggap memiliki kedekatan karakteristik dengan ciri-ciri alien adalah jin, *dabbah*, dan *dajjal*.

Penelitian ini semata-mata ingin mengeksplorasi dan membandingkan konsep makhluk unik dalam teks Islam yaitu jin, *dabbah* dan *dajjal* dengan konsep alien. Dengan membandingkan keempat konsep itu dimaksudkan untuk member titik terang mengenai konsep alien dalam pandangan Islam.

Meski demikian, penelitian ini sama sekali tidak akan memberi keputusan tentang yang mana diantara konsep jin, *dabbah* dan *dajjal* tersebut yang paling sesuai karakteristiknya dengan *dajjal*. Dengan demikian, hasil penelitian ini hanya berupa pemaparan tentang konsep alien atas dasar teks agama dan sains. Pembaca diberi kebebasan untuk mengembangkan penafsirannya sendiri berkaitan apa sebenarnya alien itu. Penelitian ini hanya membantu memberikan *clue* (tanda) baik dari pendekatan *doctrine* (al-Qur'an, hadits, pendapat ulama) dan pendekatan saintific yang telah dipaparkan dalam laporan-laporan di berbagai publikasi dan media massa dunia.

#### D. Tujuan

- a. Mensistematiskan pemahaman tentang alien secara umum sesuai informasi yang beredar di masyarakat dunia baik yang tertulis dalam buku maupun dunia cyber.
- b. Melihat pandangan Islam terhadap fenomena alien jika dihubungkan dengan konsep alam gaib dan kehidupan makhluk Allah bernama Jin, *dabbah*, dan *dajjal*.

#### E. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini dapat memberikan penjelasan yang sistematis terhadap fenomena kontroversial alien yang masih kurang difahami masyarakat.
- b. Penelitian dapat digunakan untuk melihat sudut pandang Agama Islam dan terhadap fenomena keidupan luar angkasa.
- c. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan berkaitan studi terhadap alien, UFO dan sejumlah misteri yang melingkupinya.

#### F. Kajian Pustaka

Meski belum banyak, namun ada beberapa buku yang beredar di Indonesia yang secara khusus menghubungkan alien dengan agama. Buku karya Dedy Suardi yang berjudul *Cahaya di Atas Cahaya* secara konsisten mencoba menghubungkan alien dengan sinyal-sinyal yang diberikan kitab suci Al-Qur'an.<sup>7</sup> Buku setebal 515 halaman yang diterbitkan di Jakarta tersebut juga mengupas

---

<sup>7</sup> Dedy Suardi, *Cahaya di Atas Cahaya* (Jakarta: RM Books, 2007).

berbagai penampakan fenomena UFO di Indonesia. buku ini kaya informasi tentang fenomena alien dan sejumlah aspek yang melingkupinya. Misi manusia keluar angkasa (Mars dan Bulan), proyek SETI, fenomena *crop circle*, *chanelling* dan *contacting*, teori astronot purba, alien abduction, hingga konspirasi yang menyelimuti fenomena UFO hingga kini, dikupas tuntas oleh buku ini. Namun buku ini hanya berangkat dari satu sudut pandang agama saja yaitu Islam, padahal agama lain juga memiliki kemungkinan untuk membahas UFO menurut doktrin agama mereka.

Buku lain yang sempat menyinggung UFO dengan perspektif agama adalah buku karya Muhammad Isa Dawud yang berjudul *Dajjal Akan Muncul dari Segitiga Bermuda*.<sup>8</sup> Buku ini mengkaitkan UFO dengan *Dajjal* yang telah hidup sejak zaman Nabi Musa. Menurut penulisnya, UFO merupakan perkembangan proyek *Dajjal* yang sudah dilaknat oleh Nabi Muhammad SAW karena akan menjadi pembohong besar yang akan menyesatkan manusia. Nabi Muhammad SAW dalam sejumlah hadist Beliau juga mengingatkan umat Islam akan fitnah besar yang dibawa oleh *Dajjal* menjelang kiamat nanti. Menurut penulis buku ini, UFO merupakan bagian dari *Dajjal* yang sedang melakukan penelitian dan bersiap-siap melakukan fitnah besar.

Buku-buku di atas memang telah banyak mendiskusikan tentang UFO dalam perspektif Islam, namun belum dikaji secara komprehensif dan tuntas. Yang membedakan skripsi ini dengan karya-karya yang telah ada adalah bahwa skripsi lebih menekankan aspek teologis atau doktrinal Islam dalam memandang

---

<sup>8</sup> Muhammad Isa Dawud, *Dajjal Akan Muncul dari Segitiga Bermuda*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2006).

UFO. Lebih dari itu, skripsi ini disertai dengan contoh-contoh faktual dari fenomena penampakan UFO yang pernah di berbagai belahan dunia. Karena itu, skripsi ini dapat dikatakan orisinal.

### **G. Kerangka Teori**

Untuk melihat hubungan agama dan sains, skripsi ini akan menggunakan teori John F. Haugh tentang empat hubungan sains dan agama. John F. Haught memberikan empat tipologi hubungan sains dan agama, yaitu hubungan konflik, kontras, kontak dan konfirmasi.<sup>9</sup>

Dalam hubungan konflik, diyakini bahwa sains dan agama merupakan dua hal yang berbeda dan tidak bisa dirujukkan. Sedangkan hubungan kontras berpandangan bahwa antara sains dan agama tidak terdapat hubungan yang sungguh-sungguh. Hal ini karena sains dan agama memberikan tanggapan terhadap dua masalah yang berbeda. Agama lebih kepada moralitas sedangkan sains pada kemajuan teknologi manusia. Dalam hubungan Kontak, diupayakan adanya dialog, interaksi dan kemungkinan adanya penyesuaian antara sains dan agama, dan terutama mengupayakan cara bagaimana sains ikut mempengaruhi pemahaman religius dan teologis. Adapun dalam hubungan konfirmasi, menyoroti cara-cara agama yang secara mendalam berusaha mendukung dan menghidupkan segala kegiatan ilmiah termasuk pengembangan sains dan teknologi.

Dalam pandangan Islam, sains dan agama memiliki dasar metafisika yang sama, dan tujuan pengetahuan yang diwahyukan maupun pengetahuan yang

---

<sup>9</sup> John F. Haught, *Perjumpaan Sains dan Agama, dari Konflik ke Dialog*, (Bandung: Mizan, 2004), hlm. 1-2

diupayakan adalah mengungkapkan ayat-ayat Tuhan dan sifat-sifatnya kepada umat manusia. Dengan demikian, seseorang dapat mempertimbangkan kegiatan ilmiah sebagai bagian dari kewajiban agama, dengan catatan bahwa ia memiliki metodologi dan bahasanya sendiri.<sup>10</sup>

Upaya membenarkan dan menyalahkan teori-teori ilmiah dengan ayat-ayat al-Qur'an merupakan satu langkah yang tidak tepat. Karena pada dasarnya, al-Qur'an tidaklah berbicara mengenai persoalan-persoalan tersebut secara mendetail. Akan tetapi, al-Qur'an hadir sebagai petunjuk bagi manusia demi kebahagiaan hidupnya di akhirat kelak. Ada sekian banyak kebenaran ilmiah yang dipaparkan oleh al-Qur'an, tetapi tujuan pemaparan ayat-ayat tersebut tidak lain dan tidak bukan adalah untuk menunjukkan kebesaran Tuhan dan keesaan-Nya, serta mendorong manusia untuk mengadakan observasi dan penelitian demi lebih menguatkan iman dan kepercayaan kepada-Nya. Terkait hal ini, barangkali tepat mengutip pendapat Mahmud Syaltut yang tertuang dalam tafsirnya bahwa: "Sesungguhnya Tuhan tidak menurunkan al-Qur'an untuk menjadi satu kitab yang menerangkan kepada manusia mengenai teori-teori ilmiah, problem-problem seni, dan beragam warna pengetahuan".<sup>11</sup>

Al-Qur'an memperingatkan kepada manusia bahwa kajian tentang alam hanya bisa membawa manusia dari penciptaan kepada Sang Pencipta manakala telah memiliki modal iman kepada Tuhan. Hal ini dapat disimak dalam Q.S Yunus: 101 yang terjemahannya adalah "*Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang*

<sup>10</sup> Mehdi Golshani, *Melacak Jejak Tuhan dalam Sains: Tafsir Islami atas Sains*, Bandung: Mizan Pustaka, 2004, hlm. 8.

<sup>11</sup> M. Qurajsh Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan Pustaka, 2007, hlm. 49-51.

*ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman".<sup>12</sup>*

Karena itu, apabila seorang ilmuwan mendekati alam dengan iman kepada Tuhan, imannya akan diperkuat oleh kegiatan ilmiahnya. Jika tidak demikian, kajian tentang alam tidak dengan sendirinya akan membawa kepada Tuhan. Hal ini disebabkan oleh kegiatan ilmiah yang selalu disertai dengan praanggapan-praanggapan metafisik dari seorang ilmuwan kendatipun ia mungkin tidak menyadarinya. Dengan demikian, kajian kealaman hanya bisa membawa manusia kepada Tuhan apabila kerangka kerja metafisiknya bersesuaian. Sebaliknya, seorang yang berharap mencipta sains dari membaca ayat suci, tanpa melakukan kegiatan ilmiah, dapat dikatakan bermimpi di siang bolong. Karena apa yang ia cetuskan merupakan konsepsinya sendiri dan bukan arti ayat-ayat tersebut yang didukung oleh ayat-ayat Allah yang ada di alam semesta (Kauniyah).<sup>13</sup>

Islam memberikan banyak tekanan pada pencarian ilmu pengetahuan dalam pengertian yang umum. Pendidikan bagi orang beriman dan berkomitmen tinggi bagi pembentukan masyarakat Islam yang sehat adalah salah satu tujuannya yang utama. Hal ini berarti bahwa ilmu pengetahuan pada umumnya dan sains kealaman serta teknologi pada khususnya harus dikembangkan sedemikian rupa sehingga; (1) memenuhi kebutuhan spiritual individu dan masyarakat, (2) Mampu menyediakan kebutuhan dasar individu dan masyarakat, (3) Tidak mengganggu unsur-unsur khas masyarakat Islam, dan (4) Mampu mengamankan masyarakat terhadap kekuatan jahat dan agresi asing. Hal ini juga berarti bahwa sains-sains

<sup>12</sup> Mehdi Golshani, *Melacak Jejak...*, hlm. 8.

<sup>13</sup> A. Baiquni, *Islam dan Ilmu Pengetahuan Modern*, Jimly Ash-Shidiqy (ed.), Bandung: Pustaka, 1983, hlm. 21-23.

kealaman dan teknologi mesti dikembangkan dengan cara sedemikian rupa, sehingga mereka membantu menghasilkan individu-individu yang bahagia dan masyarakat yang sejahtera.<sup>14</sup>

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori “scientific cum sui generis” yang digagas oleh Mukti Ali. Teori tersebut menghendaki penelitian yang memadukan doktrin keagamaan dengan pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>15</sup> Letak doktrin dalam penelitian ini adalah eksplorasi yang dilakukan peneliti terhadap teks Al-Qur’an dan Hadist, sedangkan letak sui generisnya adalah pada penggunaan pernyataan ilmu pengetahuan dan teknologi terkait obyek material yang diteliti yaitu fenomena alien.

## H. Metodologi

### a. Jenis Penelitian

Skripsi ini akan ditempuh dengan penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasikan penemuan-penemuan yang tidak dicapai dengan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan pada penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, juga tentang fungsionalisasi organisasi, pergerakan-pergerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.<sup>16</sup>

Menurut Suharsini Arikunto sebagaimana dikutip oleh Moh Soehadha, penelitian kualitatif menuntut karakteristik tertentu, antara lain (1) prosesnya

<sup>14</sup> A. Baiquni, *Islam dan Ilmu...*, hlm. 81-82.

<sup>15</sup> A. Mukti Ali, “Metodologi Ilmu Agama Islam”, dalam Taufik Abdullah dan M. Rusli Karim (ed.), *Metodologi Penelitian Agama; Sebuah Pengantar*, hlm. 46-50.

<sup>16</sup> Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif, Prosedur, Teknik dan Teori Grounded*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), hlm. 12



relatif lama, (2) penelitian kualitatif selalu merupakan penelitian kasus, jadi tidak mengenal populasi dan sample, (3) tinjauannya harus mendalam dan holistik mengenai latar belakang dari setiap proses yang diteliti, (4) peneliti dapat mengumpulkan data yang lengkap dan meyakinkan, selanjutnya sanggup melakukan reduksi dengan benar, sehingga hasilnya spesifik dan jelas.<sup>17</sup>

#### b. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah Teologi sebab penelitian ini akan melihat teks suci dan ajaran agama Islam berkaitan dengan sains teknologi pada umumnya dan tentang alien pada khususnya. Menurut Abuddin Nata, pendekatan teologis merupakan upaya memahami agama dengan menggunakan kerangka ilmu ketuhanan yang bertolak dari keyakinan bahwa wujud empirik dari suatu keagamaan dianggap yang paling benar dibandingkan dengan yang lainnya.<sup>18</sup>

#### c. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan studi pustaka. Peneliti akan menggali informasi dari berbagai buku, surat kabar, website, majalah dan media lainnya.

#### d. Analisis Data

Dalam buku diktat perkuliahan yang ditulis oleh Moh. Soehadha, analisis data meliputi tiga proses, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data. Dengan cara demikian penulis akan mengelompokkan data yang berhasil penulis kumpulkan, kemudian dilakukan penyusunan data secara sistematis dan logis. Selanjutnya hasil analisis itu akan ditampilkan menjadi teks yang secara deskriptif analitis menjelaskan pemaparan sesuai tema skripsi ini. Diharapkan hal tersebut

---

<sup>17</sup> Moh Soehadha, *Pengantar Metode Penelitian Sosial Kualitatif* (Yogyakarta: Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Kalijaga, 2004), hlm. 34.

<sup>18</sup> Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998, hlm. 28-29.

akan menjadi hasil penelitian yang mudah dipahami dan dapat diterima secara ilmiah.

## I. Sistematika Pembahasan

Terlebih dahulu skripsi ini akan memaparkan latar belakang yang menjadi alasan penulis tertarik tema ini, kemudian beberapa permasalahan yang hendak ditemukan jawabnya, tujuan penelitian, signifikansi atau manfaat penelitian, metode yang digunakan, hingga kerangka teori yang dipakai serta ulasan sekilas tentang pustaka terdahulu. Semua hal tersebut akan dipaparkan dalam bab pendahuluan (Bab I).

Pada bab selanjutnya akan dipaparkan seting isu yang dijadikan kajian dalam skripsi ini. Untuk itu, pada Bab II akan dipaparkan secara sistematis pengertian dan penjelasan terkait dengan alien termasuk implikasinya bagi kehidupan di dunia modern, dan bagi kehidupan beragama.

Persepsi Islam terhadap fenomena alien dalam kaitannya dengan alam gaib akan dijabarkan pada bab III. Bab tersebut akan mengkaitkan alien dengan jin atas dasar sumber-sumber Islam. Untuk itu, pada bab ini akan dikemukakan landasan Al-Qur'an dan Hadist terhadap isu tersebut, kemudian pendapat sarjana muslim.

Pada Bab IV, pembahasan akan difokuskan pada pandangan Islam mengenai alien ketika dikaitkan dengan konsep *dabbah* atau binatang melata yang banyak disebutkan dalam al-Qur'an. Sedangkan pada bab ke V akan dijelaskan hubungan alien dengan makhluk yang dilaknat Allah yang bernama *dajjal*.

Akhirnya, pada Bab V, akan diberikan kesimpulan dari pemaparan diatas dan diberikan penutup serta saran yang dianggap perlu.

banyak disebutkan dalam al-Qur'an. Sedangkan pada bab ke V akan dijelaskan hubungan alien dengan makhluk yang dilaknat Allah yang bernama *dajjal*.

Akhirnya, pada Bab V, akan diberikan kesimpulan dari pemaparan diatas dan diberikan penutup serta saran yang dianggap perlu.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Alien sebagai makhluk yang masih menjadi misteri selalu dikaji oleh mereka yang ingin tahu dan menyingkap misterinya. Pendekatan sains yang selama ini digunakan sedikit banyak memberikan titik terang. Namun akibat dari itu semua lebih banyak menimbulkan rasa takut dan kekhawatiran serta rasa rendah diri umat manusia karena ada kekuatan lain selain manusia yang lebih superior. Namun dengan kajian yang menggunakan pendekatan teologi ini, ketakutan tersebut tidak perlu ada sebab Allah yang Maha Kuasa telah memberikan pelajaran yang berharga sehingga sedikit banyak memberikan gambaran yang lebih terang mengenai fenomena alien tersebut.

Secara umum, alien dipahami sebagai makhluk yang berasal dari luar bumi. Makhluk ini diyakini memiliki bentuk yang beraneka ragam dari yang mirip binatang hingga yang hampir sama dengan manusia. Alien merupakan ras kehidupan yang maju karena menguasai teknologi yang belum mampu dicapai manusia bumi. Salah satu teknologi alien yang paling sering disaksikan manusia bumi adalah UFO. Meskipun keberadaan alien dan UFO diyakini berasal dari luar bumi, namun umat Islam memiliki penjelasan tersendiri.

Dalam pandangan Islam alien dipahami melalui tiga konsep yang berbeda namun semuanya bersumber dari teks islam baik Al-Qur'an, Hadist,

maupun pendapat para ulama. Pertama alien dapat dipahami sebagai jin yang dengan kemampuan mengelola gelombangnya ia mampu membuat penampakan berbagai rupa termasuk dalam wujud alien dan UFO. Kedua, alien dapat dipahami sebagai *dabbah*, yaitu makhluk Allah yang ditebarkan di samawat atau langit yang juga beribadah kepada Allah. Ketiga, alien dapat dipahami sebagai *dajjal* yang dengan kecerdasan dan kekafirannya membuat rekayasa hanya untuk menyesatkan umat manusia.

Dengan penjelasan dalam skripsi ini, diharapkan kebingungan masyarakat muslim terhadap fenomena alien dapat diminimalkan.

## B. SARAN

Kajian yang telah dilakukan dalam skripsi ini hanya terbatas pada dua hal. Pertama skripsi ini menjabarkan pengertian alien dan fenomena-fenomena umum yang sering menyertainya terutama penampakan UFO. Kedua skripsi ini baru menemukan tiga macam spekulasi dari masyarakat muslim dalam menjelaskan fenomena alien. Baik pandangan bahwa alien adalah jin, *dabbah*, maupun *dajjal*, semuanya memiliki landasan-landasan logis dan teologis yang cukup kuat. Namun sekali lagi semuanya baru terbatas pada kajian tekstual sebatas kemampuan penulis.

Untuk itu, kiranya diperlukan penelitian lanjutan guna mendalami ketiga tawaran Islam tersebut melalui pendekatan sains. Oleh karena itu, perlu digalakkan adanya integrasi penjelasan sains dan agama berkaitan dengan

alien agar fenomena yang membingungkan masyarakat modern tersebut dapat semakin mudah dijelaskan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, Nur, Gatot Tri R., *Satu Dekade Perjalanan Komunitas BETAUFO Indonesia Melacak Fenomena UFO*, Surabaya, 2007
- Agustinus, Nur, UFO, Petunjuk Praktis Bagi Pemula, Surabaya, BETA-UFO Indonesia, 2009.
- Baiquni, A., *Islam dan Ilmu Pengetahuan Modern*, Jimly Ash-Shidiqy (ed.), Bandung: Pustaka, 1983.
- Braun, Wernher von, Sisi Gelap Program Antariksa NASA, <http://www.kaskus.us.showthread.php>. Diakses tanggal 11 Desember 2009.
- Collier, Alex, "Alien dan Kehidupan Manusia; Hubungan Global ET", *Majalah Info-UFO*, Edisi 13 Thn. 2, 2000.
- Dawud, Muhammad Isa, *Dajjal Akan Muncul dari Segitiga Bermuda*, Bandung: Pustaka Hidayah, 2006.
- Gatot, Tri R, "Hubungan Ufologi dan Sains," *Majalah BETA-UFO Indonesia*, No. 16, Edisi Maret 2009.
- Golshani, Mehdi, *Melacak Jejak Tuhan dalam Sains: Tafsir Islami atas Sains*, Bandung: Mizan Pustaka, 2004.
- Haight, John F., *Perjumpaan Sains dan Agama, dari Konflik ke Dialog*, Bandung: Mizan, 2004.
- Kompas, "Wah, ada UFO di Blok M", <http://sains.kompas.com/read/2009/10/16/11363529/Wah..Ada.UFO.di.Blok.M>. Diakses tanggal 16 Oktober 2009.
- Laban, King O., UFO "Menjadi Cibiran Bibir", *Majalah Aku Tahu Sains dan Teknologi*, edisi. 113, 1992.
- Mursyid, Minardi, "Masyarakat Manusia Di Luar Planet Bumi, Petunjuk Al Qur'an mengenai "Masyarakat Manusia Di luar Planet Bumi (Alien)", <http://ufomaniac.peperonity.com>. Diakses tanggal 18 November 2009.
- Nata, Abudin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998.
- Nur, Maizuddin M., "Makhluk-Makhluk Ghaib dalam al-Qur'an: Kajian atas Hakikat dan Perannya dalam Kehidupan Manusia", <http://maizuddin.wordpress.com/>. Diakses tanggal 8 Mei 2009.

- Salatur, J., "UFO Salah Satu Masalah Dunia Masa Kini", teks ceramah di Gedung Kebangkitan Nasional di Jakarta pada tanggal 30 Juni 1979.
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan Pustaka, 2007.
- Soehadha, Moh, *Pengantar Metode Penelitian Sosial Kualitatif*, Yogyakarta: Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Kalijaga, 2004.
- Strauss, Anselm dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif, Prosedur, Teknik dan Teori Grounded*, Surabaya: Bina Ilmu, 1997.
- Suardi, Dedy, *Cahaya di Atas Cahaya*, Jakarta: RM Books, 2007.
- , *Langitku Bertasbih*, Bandung: Gema Media Pusakatama, 2002.
- "Antara HAARP, Project BlueBeam, Antichris, Dajjal", <http://www.geocities.com/area51/Shadowlands/6583/project079.html>. Diakses tanggal 18 Oktober 2009.
- UFO Dictionary; The Quest for the Truth, <http://members.nbci.com/TQforTruth/dict/index.html>
- "We are not alone", *FHM Indonesia*, Edisi Maret 2009.
- Kompas, "Wah, ada UFO di Blok M", <http://sains.kompas.com/read/2009/10/16/11363529/Wah..Ada.UFO.di.Blok.M>. Diakses tanggal 16 Oktober 2009.
- Microsoft ® Encarta ® 2009. © 1993-2008 Microsoft Corporation
- Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Depag RI, 1983
- "Esensi Malaikat", [http://atmoon.multiply.com/journal/item/88/Esensi\\_Malaikat](http://atmoon.multiply.com/journal/item/88/Esensi_Malaikat). Diakses tanggal 3 November 2009.